

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN VS SUMATERA UTARA DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO KEUANGAN PERIODE 2019-2023**



Skripsi Oleh:

**Rifda Putri Fajriah**

**01031182126030**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“ ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN VS SUMATERA UTARA DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO KEUANGAN PERIODE 2019-2023”**

Disusun oleh :

Nama : Rifda Putri Fajriah  
NIM : 01031182126030  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal



: 02 Juni 2025

Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198705302014042001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN VS SUMATERA UTARA  
DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PERIODE 2019-2023**

Disusun Oleh :

Nama : Rifda Putri Fajriah

NIM : 01031182126030

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 25 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 07 Juli 2025

Ketua,



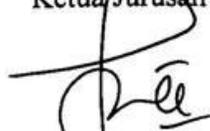
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196409031994032001

Anggota,



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198705302014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak  
NIP.197212152003122001

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSR

14/25.  
/09

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini ,

Nama : Rifda Putri Fajriah  
NIM : 01031182126030  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN VS SUMATERA UTARA DENGAN MENGUNAKAN RASIO KEUANGAN PERIODE 2019-2023**

Pembimbing : Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak  
Tanggal Ujian : 25 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 07 Juli 2025

Pembuat Pernyataan,



Rifda Putri Fajriah  
NIM 01031182126030

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya  
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari  
(kejahatan) yang diperbuatnya"

*(Q.S Al-Baqarah: 286)*

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama  
kesulitan itu ada kemudahan"

*(Q.S Al-Insyirah: 5-6)*

"Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi  
takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu"

*(Umar bin Khattab)*

*"god have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes  
a lot of faith, but it's a worth the wait"*

"Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu  
hanya bagian *success stories*-nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun  
gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga  
dengan apa yang kita perjuangkan hari ini."

Jadi tetap berjuang ya

**Dengan segala ketulusan dan kerendahan  
hati, skripsi ini dipersembahkan untuk :**

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua Saya
- Saudara-saudara Saya
- Keluarga dan Sahabat Saya
- Almamater Saya

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Vs Sumatera Utara dengan Menggunakan Rasio Keuangan Periode 2019-2023”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya, 07 Juli 2025

Penulis,



Rifda Putri Fajriah  
NIM 01031182126030

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Allah SWT**, Dzat Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang senantiasa hadir dalam setiap langkah dan doa. Atas izin dan kasih sayang-Nya, penulis diberikan kekuatan, ketenangan, dan harapan hingga mampu menyelesaikan proses ini dengan baik.
2. Ayah dan Ibu tercinta, **Abdullah & Fatimah**, pilar terkuat dalam hidup penulis. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang tak terhitung. Dalam setiap keberhasilan penulis, ada peran besar kalian yang tak tergantikan. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi tanda cinta dan kebanggaan untuk kalian.
3. Keluarga besar **M. Shodikin** dan **Kgs. Aming Abdullah**, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang selalu mengiringi langkah penulis. Kehangatan dan kekompakan keluarga besar menjadi sumber kekuatan yang luar biasa dalam perjalanan ini. Semoga persembahan ini menjadi bentuk penghormatan dan rasa cinta penulis kepada seluruh keluarga tercinta.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

5. Bapak **Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Prof. Isnurhadi, S.E., M.B.A., M.E** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Ibu **DR. Emylia Yuniartie, SE., M.SI., AK., CA** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
12. Ibu **Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak** selaku dosen pembimbing Proposal dan Skripsi saya. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih banyak atas *support*, kritik, saran dan ilmu yang telah bapak berikan kepada saya. Semoga bapak sehat selalu, dimudahkan dalam segala hal apapun itu, Aamiin ya robbal alamin.

13. Ibu **Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CSRS., CSRA** selaku dosen penguji seminar proposal dan komprehensif yang telah memberikan saran serta motivasi untuk memperbaiki skripsi ini.
14. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
15. Seluruh Staff dan Karyawan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu baik dalam melancarkan seluruh administrasi saya dan membantu selama masa perkuliahan.
16. Saudara-saudara tersayang, **Aak Iqbal, Aak Kiki, Mbak Nia, Liza dan Zahara**. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang penuh warna. Terima kasih atas tawa yang menguatkan, candaan yang menghibur di tengah penat, serta doa dan dukungan yang tak pernah surut, meski kadang tak diucapkan secara langsung. Kehadiran kalian adalah anugerah besar yang selalu menjadi sumber semangat dalam setiap langkah penulis. Dalam kesibukan dan lelahnya perjuangan ini, keluarga selalu menjadi tempat pulang yang paling hangat.
17. Untuk teman-teman seperjuangan **Dea, Maura, Anggik, Debi, Danis, dan Mona**, terima kasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan yang kalian beri di setiap langkah perjuangan ini. Kehadiran kalian menjadikan proses yang berat terasa lebih ringan dan bermakna. Semoga langkah kita selalu dipenuhi kebaikan, di manapun nanti kita melangkah.

18. Untuk teman-teman seangkatan **Vegas 2021**, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Kebersamaan, tawa, dan perjuangan kita akan selalu jadi kenangan indah yang tak tergantikan. Semoga kesuksesan selalu menyertai langkah kita masing-masing.
19. **Untuk kak Raja**, yang selalu hadir dengan cara paling sederhana, tapi berarti. Terima kasih sudah jadi tempat penulis berbagi cerita, keluh kesah, bahkan diam sekalipun. Dalam proses yang penuh tekanan ini, kehadiran kakak jadi salah satu penyemangat terselubung yang sering kali gak banyak bicara, tapi selalu ada. Semoga semua kebaikan, dukungan, dan perhatian kakak menjadi berkah yang kembali ke kakak dalam bentuk terbaik.
20. Kepada seseorang yang hadirnya begitu berarti , **Ari Riduan**. Terima kasih atas segala dukungan yang telah engkau berikan dalam proses penulisan karya tulis ini, baik berupa tenaga maupun waktu. Seseorang yang selalu ada untuk saya, telah sabar menemani setiap proses yang saya lalui selama ini, memberikan dukungan tanpa henti, memberikan semangat dan selalu meyakinkan saya bahwa saya bisa mencapai impian-impian saya, *you have done too much good for me, thank you for trying for me, and i love you so much*.
21. Untuk seseorang yang namanya tak bisa penulis sebut, terima kasih untuk patah hati yang pernah di berikan saat awal proses penyusunan skripsi ini. Karena dengan patah hati membuat penulis lebih semangat lagi. Mengenal mu bukan bagian dari rencana penulis, terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari proses pendewasaan ini, kini penulis lebih bahagia.

22. Untuk kucing tercinta, teman setia di setiap malam lembur dan pelipur lara di tengah lelah. Terima kasih telah hadir dengan kehangatan dan kenyamanan yang tak tergantikan.
23. Untuk yang selalu bertanya, “kapan wisuda?” akhirnya, pertanyaan kalian terjawab juga. Terima kasih sudah jadi pengingat sekaligus penyemangat, meski kadang bikin deg-degan sendiri.
24. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah menepikan ego, memilih untuk bangkit dan memutuskan untuk tidak menyerah dalam melalui banyak hal untuk sampai di titik ini.

Indralaya, 07 Juli 2025

Penulis,



Rifda Putri Fajriah  
NIM 01031182126030

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Rifda Putri Fajriah

NIM : 01031182126030

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Vs Sumatera Utara dengan Menggunakan Rasio Keuangan Periode 2019-2023

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 07 Juli 2025

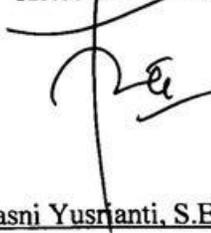
Dosen Pembimbing,



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198705302014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrjanti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP.197212152003122001

**ABSTRAK**  
**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN VS SUMATERA UTARA DENGAN**  
**MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PERIODE 2019-2023**

**Oleh:**  
**Rifda Putri Fajriah**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara selama periode 2019-2023 menggunakan lima rasio keuangan, yaitu rasio kemandirian keuangan daerah, efektivitas, efisiensi, pertumbuhan, dan desentralisasi fiskal. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan uji statistik Independent Sample t-Test untuk menguji hipotesis perbedaan antara kedua provinsi. Hasil uji t terhadap seluruh rasio menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua provinsi memiliki tingkat kinerja keuangan yang relatif setara dalam aspek kemandirian fiskal, efektivitas PAD, efisiensi belanja, pertumbuhan pendapatan, dan pelaksanaan desentralisasi fiskal selama periode 2019–2023.

**Kata kunci: Kinerja keuangan, Rasio keuangan, APBD, Sumatera Selatan, Sumatera Utara.**

Pembimbing



**Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak**

NIP. 198705302014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak**

NIP.197212152003122001

**ABSTRACT**  
**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF SOUTH  
SUMATRA VS NORTH SUMATRA PROVINCE GOVERNMENT USING  
FINANCIAL RATIOS FOR THE PERIOD 2019-2023**

**By:**  
**Rifda Putri Fajriah**

*This study aims to analyze the comparative financial performance of the South Sumatra and North Sumatra Provincial Governments during the 2019-2023 period using five financial ratios, namely the ratio of regional financial independence, effectiveness, efficiency, growth, and fiscal decentralization. The method used is a descriptive quantitative approach with the Independent Sample t-Test statistical test to test the hypothesis of differences between the two provinces. The results of the t-test on all ratios indicate that there is no significant difference between the financial performance of the South Sumatra and North Sumatra Provincial Governments. Thus, it can be concluded that the two provinces have a relatively equal level of financial performance in terms of fiscal independence, PAD effectiveness, spending efficiency, revenue growth, and implementation of fiscal decentralization during the 2019–2023 period.*

**Keywords:** *Financial performance, Financial ratio, APBD, South Sumatra, North Sumatra.*

Pembimbing



**Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak**

NIP. 198705302014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak**

NIP.197212152003122001

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Rifda Putri Fajriah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 05 Juni 2004  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Lr. Kebangkitan No 548  
Email : rifdafajriah05@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

2009-2015 : SD Negeri 46 Palembang  
2015-2018 : SMP Negeri 14 Palembang  
2018-2021 : SMA Negeri 06 Palembang  
2021-2025 : Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN MAGANG**

1. Magang di BAPENDA Kota Palembang Tahun 2024

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori .....	13
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	13
2.1.2. Perbandingan .....	14
2.2. Kajian Literatur .....	14
2.2.1. Otonomi Daerah.....	14

2.2.2. Pengertian Kinerja Keuangan .....	15
2.2.3. Pengertian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah .....	15
2.2.4. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	17
2.2.5. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	19
2.2.6. Rasio Keuangan .....	19
2.2.7. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	20
2.3. Peneliti Terdahulu .....	24
2.4. Kerangka Berpikir .....	27
2.5 Perumusan Hipotesis .....	28
2.5.1.Rasio kemandirian keuangan daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.....	29
2.5.2.Rasio efektivitas terhadap kinerja keuangan pemerintah provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.....	29
2.5.3.Rasio efisiensi terhadap kinerja keuangan pemerintah provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.....	30
2.5.4.Rasio pertumbuhan terhadap kinerja keuangan pemerintah provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.....	31
2.5.5.Rasio Desentralisasi Fiskal terhadap kinerja keuangan pemerintah provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2. Jenis Penelitian .....	33
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	34

3.5. Teknik Analisis Data .....	34
3.5.1 Rasio Keuangan .....	34
3.5.2 Uji Hipotesis .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Perbandingan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	39
4.1.2 Perbandingan Rasio Efektivitas .....	42
4.1.3 Perbandingan Rasio Efisiensi .....	45
4.1.4 Perbandingan Rasio Pertumbuhan .....	48
4.1.5 Perbandingan Rasio Desentralisasi Fiskal .....	52
4.2. Pembahasan .....	56
4.2.1. Analisis Komparatif Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dalam Menilai Kinerja Keuangan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Sumatera Utara.....	56
4.2.2. Analisis Komparatif Rasio Efektivitas dalam Menilai Kinerja Keuangan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Sumatera Utara.....	57
4.2.3. Analisis Komparatif Rasio Efisiensi dalam Menilai Kinerja Keuangan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Sumatera Utara.....	58
4.2.4. Analisis Komparatif Rasio Pertumbuhan dalam Menilai Kinerja Keuangan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Sumatera Utara.....	58
4.2.5. Analisis Komparatif Rasio Desentralisasi Fiskal dalam Menilai Kinerja Keuangan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Sumatera Utara. ....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>

5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Keterbatasan .....	61
5.3. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 .....	6
Tabel 1.2 Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 .....	7
Tabel 2.1. Kriteria Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah .....	21
Tabel 2.2. Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan.....	21
Tabel 2.3. Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan .....	22
Tabel 2.4. Kriteria Pertumbuhan Kinerja Keuangan.....	23
Tabel 2.5. Pengukuran Rasio Desentralisasi Fiskal .....	23
Tabel 2.6. Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1. Kriteria Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah .....	35
Tabel 3.2. Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan.....	35
Tabel 3.3. Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan .....	36
Tabel 3.4. Kriteria Pertumbuhan Kinerja Keuangan.....	37
Tabel 3.5. Pengukuran Rasio Desentralisasi Fiskal .....	37
Tabel 4.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji t.....	41
Tabel 4.3 Rasio Efektivitas .....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji t.....	44
Tabel 4.5 Rasio Efisiensi.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji t.....	47
Tabel 4.7 Rasio Pertumbuhan .....	48

Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	50
Tabel 4.9 Rasio Desentralisasi Fiskal .....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	68
Lampiran 2 Output SPSS .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan daerah yang berkelanjutan membutuhkan ketersediaan sumber daya keuangan yang mencukupi, salah satunya bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin tinggi proporsi PAD dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan dari pemerintah pusat (Wellyan et al., 2023). APBD merupakan rencana keuangan tahunan milik pemerintah daerah yang disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan berbagai aspek lainnya. Tujuan penyusunan ini adalah agar proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi anggaran pendapatan dan belanja daerah dapat berfungsi sebagai alat bagi berbagai pihak untuk menilai atau memahami kapasitas keuangan daerah, baik dari segi pendapatan maupun pengeluarannya (Rahmadani & Rudini, 2023).

Guna mencapai pengelolaan pemerintahan daerah yang transparan, jujur, demokratis, efektif, efisien, dan akuntabel, diperlukan evaluasi terhadap kinerja keuangan daerah. Salah satu alat ukur yang digunakan dalam evaluasi ini adalah rasio keuangan yang dikaitkan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Muttaqin & Akbar, 2023). Salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah daerah

dalam mengelola keuangannya dapat dilihat melalui penyusunan dan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Ramadhan et al., 2023).

Pengukuran kinerja adalah metode untuk menilai hasil yang dicapai oleh suatu organisasi. Dalam konteks lembaga pemerintah atau sektor publik, keberhasilan suatu lembaga akan membangun persepsi positif serta apresiasi dari masyarakat terhadap lembaga tersebut (Abdulaziz, 2021). Dengan demikian, analisis kinerja laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap berbagai data dan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan pemerintah daerah (Arfah et al., 2023). Pemanfaatan rasio keuangan sebagai instrumen untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang didasarkan pada hasil analisis laporan keuangan (Karmeli et al., 2022).

Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang biasa digunakan adalah Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (Abdulaziz, 2021; Arfah et al., 2023; Melmambessy, 2022), Rasio Efektivitas PAD (Siregar & Mariana, 2020; Enumbi, 2021; Nurdin et al., 2023), Rasio Efisiensi (Rahmadani & Rudini, 2023; Wellyan et al., 2023; Prihardani et al., 2023) Rasio Pertumbuhan (Afriza et al., 2022; Hariani et al., 2023; Deswira, 2022), Rasio Desentralisasi Fiskal (Ullo et al., 2023; Lestari & Nugraeni, 2024; Ariadi & Jatmika, 2021).

Rasio Kemandirian Keuangan Daerah mencerminkan sejauh mana kemampuan suatu daerah dalam membiayai sendiri aktivitas pemerintahan, pembangunan, serta

pelayanan kepada masyarakat (Putri et al., 2023) . Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah juga menegaskan pentingnya kemandirian daerah dalam mengelola keuangan. Dalam kemandirian pengelolaan keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat mendukung program-program pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Afifah et al., (2023) mengungkapkan bahwa tingkat kemandirian keuangan Kota Magelang selama tahun anggaran 2016–2021 tergolong baik, karena rata-rata persentasenya melebihi 40%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kota Magelang memiliki kemampuan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan daerah dan mengelola sumber daya secara mandiri. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Karmeli et al., (2022) menunjukkan bahwa tingkat kemandirian daerah Kabupaten Sumbawa pada tahun 2015–2019 masih berada pada kategori sangat rendah, dengan nilai sebesar 17,02% dan menunjukkan pola hubungan yang bersifat instruktif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ketergantungan Kabupaten Sumbawa terhadap pemerintah pusat masih sangat tinggi dibandingkan kemampuan mandiri pemerintah daerahnya.

Rasio efektivitas menggambarkan sejauh mana pemerintah daerah mampu merealisasikan pendapatan asli daerah sesuai dengan perencanaan, jika dibandingkan dengan target yang telah ditentukan berdasarkan potensi riil daerah tersebut (Ramadhan et al., 2023). Abdulaziz, (2021) mengatakan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Kota Surabaya selama tahun anggaran 2015–2019 memiliki rata-rata nilai efektivitas sebesar 100,88%, yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Deswira, (2022) yang

menunjukkan bahwa rasio efektivitas pendapatan asli daerah Kabupaten Tanah Datar per tahun mencapai 96,50%, hal ini dihitung masih kurang efektif.

Rasio efisiensi merupakan indikator yang menunjukkan perbandingan antara jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan dengan jumlah pendapatan yang berhasil direalisasikan (Lestari & Nugraeni, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Prihardani et al., (2023) menyebut bahwa Rasio efisiensi pada Pemerintah Kota Kediri tahun 2019 memiliki presentase sebesar 94% yang berarti efisien, tahun 2020 memiliki presentase sebesar 94% yang berarti efisien dan tahun 2021 memiliki presentase sebesar 89% yang berarti efisien. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah et al., (2023) menunjukkan bahwa rasio efisiensi PAD Kota Magelang pada periode anggaran 2016–2021 tergolong kurang efisien, dengan rata-rata persentase sebesar 97,48%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa Pemerintah Kota Magelang mengeluarkan dana yang cukup besar dalam proses pengumpulan PAD dibandingkan dengan hasil yang diperoleh (outcomes), sehingga mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan daerah belum dilakukan secara optimal.

Rasio pertumbuhan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai perkembangan suatu aktivitas, baik berdasarkan data kuantitatif maupun kualitatif, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai laju pertumbuhan dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan pada periode berikutnya (Ariadi & Jatmika, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Afriza et al., (2022) menyebut bahwa Pertumbuhan Belanja Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong selama periode pengamatan tahun 2016-2021, secara umum menunjukkan tren pertumbuhan positif.

Dapat diketahui kemampuan Pemerintah Daerah Kabupaten Parigi Moutong dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dari tahun ke tahun. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami et al., (2024) menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan pendapatan Kota Kupang selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi bahkan cenderung minus dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 rasio pertumbuhan pendapatan sebesar 1,16%, tahun 2019 mengalami penurunan menjadi -0,43%, tahun 2020 sebesar -3,10%, tahun 2021 mengalami penurunan menjadi -4,19%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami sedikit peningkatan tetapi masih dalam kondisi minus yaitu -1,35%. Rasio tersebut menggambarkan bahwa pertumbuhan pendapatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 cenderung mengalami penurunan.

Rasio Desentralisasi Fiskal merupakan indikator keuangan yang mencerminkan sejauh mana kemampuan pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah untuk mendukung pembiayaan pembangunan (Oktalina & Zamhari, 2023) . Penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Mariana, (2020) menyebut bahwa kinerja keuangan Pemerintah Kota Depok berdasarkan Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal dinilai cukup efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan Pendapatan Asli Daerah yang cukup memadai dalam membiayai pembangunan daerah, meskipun masih terdapat kelemahan berupa rendahnya partisipasi masyarakat dan kurangnya komitmen pemerintah dalam mengoptimalkan pendapatan di setiap wilayah. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktalina & Zamhari, (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

berdasarkan hasil perhitungan Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal pada Tahun Anggaran 2018–2020 tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa ketergantungan terhadap pendapatan transfer dari pemerintah pusat, khususnya Dana Alokasi Umum (DAK), masih cukup tinggi dan belum menunjukkan hubungan yang optimal.

Sumatera Selatan dan Sumatera Utara merupakan dua provinsi besar di Indonesia yang memiliki luas wilayah yang cukup signifikan dan potensi sumber daya alam yang melimpah. Perbandingan kinerja keuangan antara kedua provinsi ini menjadi hal yang penting untuk dilakukan guna mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam pengelolaan keuangan daerah. Hasil perbandingan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka. Berikut disajikan data mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 :

**Tabel 1.1 Laporan Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023**

(Dalam Miliar Rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	Pendapatan		%	Belanja		%
		Anggaran	Realisasi		Anggaran	Realisasi	
1.	Kota Palembang	4.063,75	4.194,41	103.22	4.197,03	4.007,73	97.16
2.	Kab. Lahat	2.405,05	2.986,52	124.18	2.438,12	3.082,89	126.45
3.	Kota Lubuk Linggau	875,79	954,95	109.04	840,79	950,24	113.02
4.	Kab. Banyuasin	2.315,39	2.529,35	109.24	2.343,58	2.527,75	107.86
5.	Kab. Ogan Ilir	1.578,51	1.679,94	106.43	1.673,51	1.847,73	110.41

No.	Kota/Kabupaten	Pendapatan			Belanja		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
6.	Kab. OKU Timur	1.816,99	2.027,85	111.60	1.812,08	2.059,75	113.67
7.	Kab. OKU Selatan	1.391,95	1.369,04	98.35	1.425,29	1.391,64	97.64
8.	Kab. Empat Lawang	1.198,20	1.165,39	97.26	1.086,30	1.055,69	97.18
9.	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	1.193,59	1.256,31	105.25	1.418,84	1.537,43	108.36
10.	Kab. Musi Rawas Utara	1.146,72	1.275,90	111.27	1.176,30	1.381,41	117.44
11.	Kab. Musi Banyuasin	4.078,15	3.807,81	93.37	4.013,73	3.623,04	90.27
12.	Kab. Musi Rawas	1.461,44	1.926,04	131.79	1.471,44	1.967,93	133.74
13.	Kab. Muara Enim	2.589,70	3.072,12	118.63	2.775,92	3.336,29	120.19
14.	Kab. Ogan Komering Ilir	2.333,46	2.512,48	107.67	2.388,02	2.524,20	105.70
15.	Kab. Ogan Komering Ulu	1.347,27	1.388,65	103.07	1.403,59	1.289,68	91.88
16.	Kota Prabumulih	749,25	1.108,98	148.01	835,51	1.077,61	128.98
17.	Kota Pagar Alam	817,43	920,41	112.60	849,26	961,50	113.22

Sumber : (djpk.kemenkeu.go.id)

**Tabel 1.2 Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tahun 2023**

(Dalam Miliar Rupiah)

No.	Kota/Kabupaten	Pendapatan			Belanja		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1.	Kab. Asahan	1.701,60	1.787,84	105.07	1.699,10	1.768,59	104.09
2.	Kab. Dairi	1.158,73	1.192,11	102.88	1.235,97	1.236,22	100.02
3.	Kab. Deli Serdang	4.329,75	3.852,85	88.99	4.356,75	3.864,68	88.71
4.	Kab. Karo	1.372,00	1.426,39	103.96	1.378,00	1.431,50	103.88

No.	Kota/Kabupaten	Pendapatan		%	Belanja		%
		Anggaran	Realisasi		Anggaran	Realisasi	
5.	Kab. Labuhanbatu	1.425,48	1.418,20	99.49	1.452,48	1.418,29	97.65
6.	Kab. Langkat	1.993,22	2.425,69	121.70	1.990,22	2.416,73	121.43
7.	Kab. Mandailing Natal	1.685,18	1.722,39	102.21	1.742,02	1.718,76	98.66
8.	Kab. Nias	902,85	982,95	108.87	948,05	952,21	100.44
9.	Kab. Simalungun	2.378,17	2.390,18	100.51	2.464,57	2.465,60	100.04
10.	Kab. Tapanuli Selatan	1.437,37	1.602,39	111.48	1.668,55	1.820,45	109.10
11.	Kab. Tapanuli Tengah	1.170,22	1.188,61	101.57	1.194,37	1.149,93	96.28
12.	Kab. Tapanuli Utara	1.413,62	1.400,96	99.10	1.459,05	1.373,35	94.13
13.	Kab. Toba Samosir	1.147,24	1.152,23	100.44	1.192,19	1.160,99	97.38
14.	Kota Bijai	1.013,60	919,23	90.69	1.010,60	919,84	91.02
15.	Kota Medan	7.271,07	5.802,58	79.80	7.868,87	6.282,44	79.84
16.	Kota Pematang Siantar	956,57	957,58	100.10	1.010,07	1.006,55	99.65
17.	Kota Sibolga	595,32	614,23	103.18	692,73	691,53	99.83
18.	Kota Tanjung Balai	651,01	647,83	99.51	692,11	666,24	96.26
19.	Kota Tebing Tinggi	736,96	696,69	94.54	740,96	674,04	90.97
20.	Kota Padang Sidempuan	827,52	822,52	99.40	962,16	891,73	92.68
21.	Kab. Pakpak Bharat	556,57	568,10	102.07	598,20	544,71	91.06
22.	Kab. Nias Selatan	1.502,58	1.543,33	102.71	1.500,58	1.436,98	95.76

No.	Kota/Kabupaten	Pendapatan		%	Belanja		%
		Anggaran	Realisasi		Anggaran	Realisasi	
23.	Kab. Humbang Hasundutan	1.017,41	1.009,95	99.27	1.072,10	1.045,29	97.50
24.	Kab. Serdang Bedagai	1.674,84	1.717,56	102.55	1.677,98	1.626,03	96.90
25.	Kab. Samosir	876,72	867,71	98.97	892,72	880,48	98.63
26.	Kab. Batu Bara	1.276,57	1.265,40	99.12	1.344,97	1.305,01	97.03
27.	Kab. Padang Lawas	1.089,72	1.097,63	100.73	1.124,66	1.074,39	95.53
28.	Kab. Padang Lawas Utara	1.156,05	1.187,11	102.69	1.170,18	1.160,86	99.20
29.	Kab. Labuhan batu Selatan	933,20	982,12	105.24	974,96	1.004,75	103.06
30.	Kab. Labuhan batu Utara	1.035,19	1.078,12	104.15	1.152,11	1.145,88	99.46
31.	Kab. Nias Utara	919,18	959,85	104.42	972,51	947,07	97.38
32.	Kab. Nias Barat	706,99	758,92	107.34	728,70	742,72	101.92
33.	Kota Gunungsitoli	734,32	760,39	103.55	763,48	808,49	105.90

Sumber : (djpk.kemenkeu.go.id)

Tabel 1.1 dan 1.2 menunjukkan data anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) tahun 2023 yang mengilustrasikan adanya variasi dalam realisasi pendapatan dan belanja di masing-masing kabupaten/kota di kedua provinsi tersebut. Misalnya, di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang mencatat realisasi pendapatan sebesar 103.22% dari anggaran, sedangkan realisasi belanjanya mencapai 97.16%. Sementara itu, di Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan menunjukkan realisasi pendapatan sebesar 79,80% dari anggaran, dengan realisasi belanja sebesar 79,84%. Perbedaan ini

mencerminkan adanya variasi dalam kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan secara optimal. Analisis komparatif kinerja keuangan antara kedua provinsi ini penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah. Dengan menggunakan rasio keuangan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di tingkat provinsi.

Penelitian terhadap rasio kinerja keuangan daerah sudah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya namun masih ada terdapat perbedaan fenomena. Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi yang dilakukan oleh Khofifah & Witono, (2024) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pemerintah Kabupaten Dan Pemerintah Kota Pada Provinsi Jawa Tengah Dan Jawa Timur. Perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu Provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara, serta periode penelitian yang mencakup tahun 2019 hingga 2023. Selain itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh kabupaten dan kota yang ada di kedua provinsi tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian ini adalah:

“Bagaimana dan apakah terdapat perbedaan tingkat Kemandirian, Efektivitas, Efisiensi, Pertumbuhan dan Desentralisasi Fiskal di Provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Sumatera Utara berdasarkan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah selama periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Sumatera Utara berdasarkan Rasio Efektivitas selama periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Sumatera Utara berdasarkan Rasio Efisiensi selama periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Sumatera Utara berdasarkan Rasio Pertumbuhan selama periode 2019-2023.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Sumatera Utara berdasarkan Rasio Desentralisasi Fiskal selama periode 2019-2023.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu ekonomi dan keuangan daerah, khususnya dalam menggambarkan dinamika kinerja keuangan pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara. Temuan dari penelitian ini juga dapat menambah wawasan dalam literatur mengenai pengelolaan pendapatan daerah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Sumatera Utara, guna mendorong peningkatan kinerja keuangan di masa mendatang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulaziz, N. S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2015-2019. *Jurnal Seminar Nasional Akuntansi*, 1(2), 646–659. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i2.142>
- Adnyani, N. P. N. W., & Wiagustini, N. L. P. (2018). Studi Komparatif: Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Sarbagita dengan Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.7(2), 1111–1141. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p20>
- Afifah, A. N., Febriyan, I., & Bharata, R. W. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Kota Magelang Periode 2016 – 2021 Penilaian Kinerja Berdasarkan Rasio Keuangan. *Jurnal Maneksi*, Vol. 12(2), 288–292. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1473>
- Afriza, W., Muslimin, M., & Husnah, H. (2022). Analysis of Financial Performance of The Regional Government of Parigi Moutong District. *Tadulako International Journal Of Applied Management*, Vol. 4(3), 30–40. <https://doi.org/10.59769/tajam.v4i3.40>
- Amal, M. I., & Wibowo, P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pajak Keuangan Negara*, Vol. 4(1), 83–93. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1.1723>
- Arfah, N. R., Hariatih, H., & Fitri, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Sulawesi Selatan (SULSEL). *Jurnal Manuver*, Vol. 1(3), 251–262. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/manuver>
- Ariadi, W., & Jatmika, W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Papua Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 12(1), 11–15. <https://doi.org/10.55049/jeb.v12i1.63>

- Deswira, A. (2022). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah: Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 17(1), 72–88. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Enumbi, Y. (2021). An Analysis of Financial Performance of the Puncak Jaya Regency Government. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, Vol. 4(1), 709–721. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1660>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM spss 25*
- Hariani, S., Veny, V., Xiaoli, C., & Mohammed, I. S. (2023). Analysis of Financial Ratios to Assess Local Government Financial Performance in Labuhan Batu District, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, Vol. 05(01), 16–24. <https://doi.org/10.56293/ijmssr.2022.4546>
- Karmeli, E., Haryadi, W., & Muslimin, M. (2022). Analisis Kemandirian Daerah dan Derajat Desentralisasi Fiskal Daerah Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10, 52–60. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i1.730>
- Khofifah, T., & Witono, B. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pemerintah Kabupaten Dan Pemerintah Kota Pada Provinsi Jawa Tengah Dan Jawa Timur. *Economics and Digital Business Review*, Vol 5(2), 897–917. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1254>
- Kopong, L. S. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2012-2016 (Studi Pada Empat Kabupaten Pemekaran Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Riset Dan Manajemen*, Vol 7(1), 31–44.
- Lestari, A. S. A., & Nugraeni, N. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Sleman Periode 2018- 2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 4(2), 1228–1238. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4082>

- Martaliah, N., Wahyuli, P., & Salmia, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi Periode Tahun 2013- 2018. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, Vol. 4(3)*, 322–332. <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1227>
- Melmambessy, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Jayapura ditinjau dari Rasio Kemandirian Daerah, Ketergantungan Daerah, Desentralisasi Fiskal dan Efektivitas. *Jurnal Ekonomi & Bisnis, Volume 13*, 10–15. <https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.90>
- Meutia, T. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Langsa dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 5(1)*, 31–44. <https://doi.org/10.33059/jse.v5i1.3442>
- Munandar, A., & Saputra, S. (2023). Analisa Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Paser. *Jurnal Ilmiah Global Education, Vol. 4(3)*, 1490–1497. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.1108>
- Muttaqin, G. I., & Akbar, F. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Madiun Periode 2018-2021. *Jurnal Sustainable, Vol. 03(No. 01)*, 20–40. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index>
- Nurdin, E., Wawo, A. B., & Ramadhan, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 08(01)*, 228–241. <https://doi.org/10.33772/jak.v8i1.59>
- Oktalina, G., & Zamhari, Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Jurnal IAKP, Vol. 4(1)*, 34–40. <https://doi.org/10.35314/iakp.v4i1.3242>
- Prihardani, O. W., Putri, D. A., Rukmini, M., riningsih, D., & Eferyn, K. (2023). Analysis of Financial Ratios to Assess Performance Regional Government Finance of Kediri City and Trenggalek Regency 2019-2021. *International*

*Journal of Social Science and Human Research*, Vol. 06, 7740–7746.  
<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i12-72>

Putri, A. R. D., Sefitriya, R., & Bharata, R. W. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Tegal Periode 2020-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, vol.1(3), 219–228.

Rahmadani, R., & Rudini, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun Anggaran 2018-2021. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 8(2), 133–143.

Ramadhan, A., Sam, I., & Olimsar, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Merangin Tahun 2018-2021. *Journal of Student Research*, Vol. 1(4), 104–118. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i4.1683>

Ratu, V. W. E., Maramis, J. B., & Rumokoy, L. J. (2023). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan dan NonKepulauan di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, Vol.11(3), 1428–1438.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50143>

Restiana, R., Isma, A., & Prasaja, A. S. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Jambi Dan Pemerintah Kabupaten Tebo Tahun 2018-2022. *EBisnis Manajemen*, Vol. 2(1), 08–24.  
<https://doi.org/10.59603/ebisman.v2i1.329>

Rieuwpassa, A. R., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Daerah Di Tiga Kota Di Sulawesi Utara ( Studi Pada Kota Manado, Kota Bitung, Dan KotaTomohon). *Jurnal EMBA*, vol.9(1), 378–385.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32186>

Sayadi, M. H. (2020). Analisis perbandingan kinerja keuangan provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol 16(2), 96–104.  
<https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4958>

- Siregar, A. O. D., & Mariana, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pemerintahan Kota Depok–Jawa Barat). *Journal IMAGE, Volume 9*, 1–19. <https://doi.org/10.17509/image.v9i1.23998>
- Sukmajati, Mahsun. 2020. “Metodologi Perbandingan Pemerintahan”. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. (<https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IPEM454103-M1.pdf>, diakses 17 Januari 2025)
- Ullo, F., Kakisina, C. S., & Hartati, Y. S. (2023). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol.15(2)*, 54–60. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.223>
- Utami, S. E., Wulandari, A. A., & Gah, T. N. (2024). Analysis of the Financial Performance of the Kupang City Regional Government. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development, Vol. 07*, 130–135. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v7i1.2528>
- Waoma, S. (2019). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Nias, Nias Selatan, Nias Barat, dan Nias Utara. *Owner Riset & JURNAL AKUNTANSI, Vol.3(2)*, 28–37. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.194>
- Wellyan, V. R., Novaria, E., & Lisdiana, L. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan, 3(3)*, 216–232. <https://doi.org/10.51878/knowledge.v3i3.2456>
- Yulianti, R., Hayati, N., Asiah, A. N., & Amalia, H. S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Desa Hambuku Tengah Dan Desa Rantau Karau Tengah Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2018-2021. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol 24(2)*, 60–70. <https://journal-stieibjm.com/index.php/juma/article/view/45>